

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan lingkungan belakangan ini menarik perhatian pemerintah, konsumen maupun investor. Menurut Gray *et. al.*(1987) dalam Sembiring (2005) tumbuhnya kesadaran publik akan peran perusahaan ditengah masyarakat melahirkan kritik karena menciptakan masalah sosial, polusi, sumber daya, limbah, mutu produk, tingkat *safety* produk, serta hak dan status tenaga kerja. Tekanan dari berbagai pihak memaksa perusahaan untuk menerima tanggung jawab atas dampak aktivitas bisnisnya terhadap masyarakat. Perusahaan dihimbau untuk bertanggung jawab terhadap pihak yang lebih luas dari pada kelompok pemegang saham dan kreditur saja.

Kesadaran masyarakat semakin tinggi akan pentingnya perlindungan terhadap lingkungan dan peraturan mengenai lingkungan oleh pemerintah (ISO: 14001). Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup membentuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang telah di laksanakan mulai tahun 2002 dibidang pengendalian dampak lingkungan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam program pelestarian lingkungan hidup. Kinerja lingkungan perusahaan diukur menggunakan warna mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah hingga yang terburuk hitam. Melalui ini masyarakat akan

lebih mudah mengetahui tingkat penataan pengelolaan pada perusahaan (Rakhiemah, 2009).

Sebagian perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa isu lingkungan dan sosial juga merupakan bagian penting dalam perusahaan. Sudaryanto (2011) menyatakan bahwa perusahaan konservasi lingkungan merupakan tugas individu, pemerintah dan perusahaan. Dalam teori akuntansi tradisional perusahaan dianggap memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat dengan memaksimalkan labanya agar dapat memberikan sumbangan yang maksimum bagi masyarakat. Namun saat ini, masyarakat mulai menyadari adanya dampak permasalahan lingkungan yang menggunakan teknologi dan bahan-bahan kimia berbahaya dan beracun secara tidak bertanggung jawab dalam upaya memaksimalisasi laba.

Corporate Soscial Responsibility (CSR) sebagai konsep akuntansi baru adalah transparansi pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Dimana transparansi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi juga diharapkan berisi informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh praktik industri perusahaan tersebut (Rakhiemah, 2009). Aktivitas CSR seperti kegiatan sosial perusahaan yang tertuang dalam pengungkapan sosial perusahaan berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan dalam berbagai perspektif yang berbeda. Menurut hadi (2011), tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) memberikan kapasitas dalam membangun *corporate building* menuju terjaminnya *going concern* perusahaan. Gambaran perusahaan yang baik tidak hanya mencari

keuntungan ekonomi saja, melainkan juga mempunyai kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat disekitarnya.

Kinerja keuangan merupakan salah satu alat yang dapat memperlihatkan dan menjelaskan keadaan perusahaan yang dilihat dari segi keuangan, baik itu laba rugi maupun beban-beban operasional perusahaan.

Pengungkapan kinerja keuangan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Sebab perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik, secara tidak langsung memiliki suatu informasi sosial yang baik pula sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pandangan bahwa suatu perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik serta pengungkapan informasi perusahaan yang baik dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk berinvestasi. Para investor tidak hanya melihat kinerja perusahaan dari segi keuangan saja tetapi juga dari kinerja lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR mengharapkan mendapat respon positif dari pelaku pasar. Pengungkapan CSR dapat dilakukan perusahaan melalui media laporan tahunan perusahaan (*annual report*). Hal ini dilakukan untuk memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang.

Penelitian sebelumnya Nurhudha dan Suwarti (2015), Angelia dan Suryaningsih (2015), Bahri dan Cahyani (2016) dan Putra (2017) mereka menguji kinerja lingkungan perusahaan terhadap *corporate social responsibility*. Hasil menunjukkan terdapat hubungan positif signifikan antara kinerja lingkungan dengan *corporate social responsibility*. Hal ini konsisten dengan model *discretionary disclosure* dengan *CSR disclosure* menurut Varcchia (1983) dalam Suratno, *et al*

(2006) dimana pelaku lingkungan yang baik percaya bahwa mengungkapkan kinerja mereka menggambarkan *good news* bagi pelaku pasar.

Penelitian sebelumnya Nurhudha dan Suwarti (2015), Angelia dan Suryaningsih (2015), Bahri dan Cahyani (2016) dan Putra (2017) serta Suratno *et al.* (2006), yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara CSR *disclosure* dengan kinerja finansial. Sebaliknya, temuan di atas tidak konsisten dengan temuan Rakhiemah dan Agustia (2009) yang menemukan hubungan tidak signifikan antara CSR *disclosure* dengan kinerja finansial.

Dari penelitian Rakhiemah dan Agustia (2009) tidak menemukan hubungan positif dan signifikan antara kinerja lingkungan dengan kinerja finansial, namun untuk variabel kinerja lingkungan dan CSR *disclosure* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja finansial. Kedua variabel saling menguatkan satu sama lain sehingga berdampak pada pengaruh yang signifikan. Hal ini diduga karena perilaku para pelaku modal di Indonesia sangat berhati-hati dalam menentukan keputusan investasinya sehingga variabel kinerja lingkungan saja tidak memiliki pengaruh yang besar. Dengan demikian CSR *disclosure* dapat berfungsi sebagai *variable intervening* dalam pengaruh tidak langsung kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial. Sesuai dengan penelitian Sudaryanto (2011) yang menjadikan CSR *disclosure* sebagai variabel *intervening* yang secara tidak langsung mempengaruhi kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial yang memiliki hubungan positif dan signifikan.

Penelitian yang telah dilakukan terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten, dengan menggunakan variabel intervening dapat diketahui apakah suatu variabel memperkuat atau memperlemah variabel lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, karena penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan untuk melengkapi penelitian terdahulu, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *CSR disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *CSR disclosure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh secara tidak langsung terhadap *corporate financial performance* melalui *corporate sosial responsibility disclosure* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. pengaruh kinerja lingkungan terhadap *CSR disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. pengaruh *CSR disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. pengaruh kinerja lingkungan secara tidak langsung terhadap *corporate financial performance* melalui *corporate sosial responsibility disclosure* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan valid, disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memberi gambaran akan pentingnya kinerja lingkungan dan *CSR disclosure* terhadap kinerja finansial perusahaan.

b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

c. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan memperluas pengetahuan, melatih dalam berfikir secara sistematis dan ilmiah. Khususnya mengenai masalah yang diteliti.

d. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu sumbang pemikiran, sumber informasi tambahan dan pertimbangan penelitian lanjutan bagi pihak-pihak yang akan meneliti.

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, tinjauan umum mengenai variable dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variable penelitian, definisi operasional, dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis data, penghitungan serta pembahasan hasil analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan keterbatasan penelitian.

